

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Sulawesi tahun 2006-2015 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Jumlah penduduk (JP) di masing-masing provinsi di Sulawesi tahun 2006-2015 memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi di Sulawesi. Jumlah penduduk yang besar akan mengakibatkan banyaknya pengangguran dan menurunnya produktivitas. Pengaruh positif jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Sulawesi menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan perbaikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Setiap peningkatan jumlah penduduk justru akan meningkatkan tingkat kemiskinan
- 2) Angka Partisipasi Sekolah (APS) di masing-masing provinsi di Sulawesi tahun 2006-2015 memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi di Sulawesi. Hal ini menandakan bahwa tingkat rata-rata lama sekolah dan alokasi anggaran untuk pendidikan formal dan non formal masih rendah.
- 3) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di masing-masing provinsi di Sulawesi tahun 2006-2015 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap

jumlah penduduk miskin di provinsi di Sulawesi. Hal ini menandakan bahwa mereka yang menganggur belum tentu memiliki pendapatan yang rendah atau mereka yang menganggur masih dihidupi oleh orang yang memiliki pendapatan yang cukup.

- 4) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi (TPE) di masing-masing provinsi di Sulawesi tahun 2006-2015 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi di Sulawesi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Sulawesi sudah berkualitas. Artinya manfaat pertumbuhan ekonomi di Sulawesi sudah merata dan dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi di Sulawesi berpihak pada penduduk miskin. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada sudah berkualitas sehingga mampu menekan kemiskinan.
- 5) Dari hasil regresi penelitian variabel dependen diperoleh nilai R^2 sebesar 0.464863. Hal ini menunjukkan bahwa 46% variabel LOG(JPM) di jelaskan oleh variabel LOG(JP), APS, TPT dan TPE. Sedangkan sisanya 54% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Pemerintah

1. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin. Dalam hal ini pemerintah dapat mengatasi peningkatan jumlah penduduk atau dapat mengendalikan jumlah penduduknya. Pemerintah seharusnya menekan jumlah penduduknya dengan cara keluarga wajib KB dan memberikan alat kontrasepsi secara gratis kepada penduduk yang sudah berkeluarga agar jumlah penduduk dapat dikendalikan.
2. Adanya pengaruh negatif antara angka partisipasi sekolah terhadap jumlah penduduk miskin. Dalam hal ini pemerintah daerah dapat menekan atau dapat mengurangi jumlah penduduk miskin jika pendidikan di suatu daerah tersebut belum memberikan pendidikan formal atau non formal kepada masyarakatnya dan rendahnya minat sekolah atau tingkat rata-rata lama sekolah. Pemerintah dapat memberikan beasiswa atau gratis pendidikan bagi penduduknya yang tidak mampu atau dikategorikan miskin dan membuka kesempatan kepada penduduk miskin menempuh pendidikan formal maupun non formal.
3. Pemerintah daerah dapat membuka lapangan pekerjaan agar dapat mengurangi atau menekan bertambahnya tingkat pengangguran dan kemiskinan di daerah tersebut.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru menggunakan sebagian kecil yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin, sehingga dalam penelitian berikutnya diharapkan peneliti dapat menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan dan merumuskan solusi yang dibutuhkan untuk dapat mengurangi jumlah penduduk miskin.

